

MEMBANGUN KARAKTER DAN LOGIKA MATEMATIKA SISWA MELALUI WARISAN BUDAYA NIAS DI DESA BAWONIFAOSO

Nasowaauri Laowo
Universitas HKBP Nomensen
gibnasyen@gmail.com

Abstract

This community service aims to integrate the local wisdom of Nias into character education and mathematical logic in Bawonifoso Village. By utilizing local cultural heritage, such as Nias carving art, which contains geometric patterns, and cultural values such as cooperation, honesty, and respect, this program seeks to shape students' character and enhance their mathematical abilities. The program involves students, teachers, and the local community with a culture-based learning approach. The results show significant improvements in students' character, particularly in the aspects of honesty, responsibility, and cooperation. Additionally, the use of geometric patterns in traditional Nias carving helps students understand mathematical concepts in a more practical and contextual manner. Although there are challenges in implementation, especially in terms of teacher training, this community service contributes positively to culture-based education that can improve the quality of education in the region.

Keywords: *Community service; character education; mathematical logic; cultural heritage; ethnomathematics; local wisdom.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan kearifan lokal Nias dalam pendidikan karakter dan logika matematika di Desa Bawonifoso. Dengan memanfaatkan warisan budaya lokal, seperti seni ukir Nias, yang mengandung pola geometris, dan nilai-nilai budaya seperti gotong royong, kejujuran, dan rasa hormat, pengabdian ini berusaha membentuk karakter siswa dan meningkatkan kemampuan matematika mereka. Program ini melibatkan siswa, guru, dan masyarakat lokal, dengan pendekatan pembelajaran berbasis budaya. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam karakter siswa, terutama dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama. Selain itu, penggunaan pola geometris dalam seni ukir tradisional Nias membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara lebih aplikatif dan kontekstual. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, terutama dalam hal pelatihan guru, pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam pendidikan berbasis kearifan lokal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada masyarakat; pendidikan karakter; logika matematika; warisan budaya, etnomatematika; kearifan lokal*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter dan logika matematika merupakan dua aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang cerdas dan berintegritas. Di Desa Bawonifoso, Nias, terdapat potensi besar untuk mengembangkan kedua

aspek tersebut melalui pemanfaatan warisan budaya lokal. Kearifan lokal Nias, seperti nilai-nilai gotong royong, kejujuran, dan rasa hormat, dapat menjadi dasar yang kuat untuk membentuk karakter siswa. Selain itu, struktur dan pola dalam seni dan

Raya

arsitektur tradisional Nias menawarkan konteks yang kaya untuk mengembangkan kemampuan logika matematika siswa. Pendidikan karakter dan logika matematika merupakan dua komponen fundamental dalam pembentukan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Faiz & Soleh, 2021). Sementara itu, penguasaan logika matematika berkontribusi besar terhadap pengembangan cara berpikir kritis, sistematis, dan rasional siswa dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan (Pratama & Anwar, 2024).

Desa Bawonifoso di Pulau Nias memiliki kekayaan budaya lokal yang luar biasa dan dapat dimanfaatkan sebagai media edukatif dalam membentuk karakter sekaligus meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Warisan budaya seperti nilai-nilai gotong royong, kejujuran, dan sikap hormat terhadap sesama yang tertanam dalam masyarakat Nias merupakan bentuk nyata dari pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (Sarumaha et al., 2024). Pendekatan pendidikan berbasis

kearifan lokal ini dinilai lebih kontekstual, karena sesuai dengan lingkungan sosial-budaya siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak jangka panjang (Siregar et al., 2020).

Pendidikan karakter dan logika matematika merupakan dua aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang cerdas secara intelektual sekaligus berintegritas secara moral. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong yang sangat diperlukan dalam kehidupan sosial (Faiz & Soleh, 2021). Sementara itu, logika matematika melatih siswa berpikir kritis, analitis, dan sistematis, kemampuan yang krusial dalam menyelesaikan masalah di kehidupan nyata (Pratama & Anwar, 2024).

Desa Bawonifoso di Pulau Nias merupakan wilayah yang kaya akan kearifan lokal, baik dalam bentuk nilai-nilai sosial maupun ekspresi budaya. Nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama yang tertanam kuat dalam masyarakat Nias sangat relevan untuk dijadikan fondasi pendidikan karakter (Sarumaha et al., 2024). Selain itu, warisan budaya seperti seni ukir, pola anyaman, serta arsitektur rumah adat Nias yang

Raya

sarat dengan bentuk geometri dan pola simetris merupakan bahan ajar potensial dalam pembelajaran logika matematika berbasis etnomatematika (Meilani et al., 2024).

Dengan mengintegrasikan warisan budaya lokal ke dalam kurikulum, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mengalami internalisasi nilai-nilai budaya daerah yang memperkuat identitas dan karakter mereka (Siregar et al., 2020). Model pembelajaran yang kontekstual dan berbasis budaya terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menumbuhkan apresiasi terhadap kearifan lokal (Waruwu, 2022).

Selain nilai-nilai karakter, budaya Nias juga mengandung potensi logika matematis. Misalnya, pola-pola geometris dalam seni ukir dan arsitektur rumah adat Nias, struktur batu loncat (*hombo batu*), dan tata letak desa tradisional, mengandung unsur-unsur etnomatematika yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran (Meilani et al., 2024). Pemanfaatan budaya lokal dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan relevansi materi ajar dengan kehidupan siswa, tetapi juga dapat memotivasi mereka

untuk lebih mencintai dan melestarikan warisan budaya leluhur (Pratama & Anwar, 2024).

Dengan demikian, integrasi antara pendidikan karakter dan logika matematika melalui pendekatan budaya lokal Nias bukan hanya memungkinkan terciptanya pendidikan yang berakar pada budaya bangsa, tetapi juga membentuk siswa yang berkarakter kuat dan berpikir logis, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ini ke dalam kurikulum pendidikan yang modern, khususnya dalam pembelajaran matematika dan pendidikan karakter. Perlu pendekatan yang inovatif dan kontekstual agar nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan sebagai materi tambahan, tetapi terintegrasi secara sistematis dalam proses pembelajaran (Fadli, 2022). Integrasi semacam ini menuntut guru untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap budaya lokal serta kemampuan pedagogik dalam mengemas nilai-nilai tersebut menjadi media pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (Ibrahim & Sundawa, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan

Raya

mengimplementasikan pendekatan berbasis budaya Nias dalam pembelajaran matematika dan pendidikan karakter di Desa Bawonifoso. Pendekatan ini tidak hanya menjadi bentuk pelestarian budaya lokal, tetapi juga sebagai strategi pendidikan kontekstual yang mampu meningkatkan relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa (Siregar et al., 2020).

Integrasi kearifan lokal Nias dalam pendidikan karakter dan logika matematika di Desa Bawonifoso memiliki potensi besar untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakar pada budaya lokal. Nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Nias dapat menjadi pilar penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa (Sarumaha et al., 2024).

Melalui pendekatan berbasis budaya, diharapkan dapat tercipta sinergi antara pendidikan modern dan pelestarian warisan budaya, yang pada gilirannya akan memperkuat identitas dan jati diri siswa. Selain itu, integrasi etnomatematika seperti pola geometri dalam arsitektur rumah adat Nias atau tradisi lompat batu (*hombo batu*) dapat dimanfaatkan sebagai media

pembelajaran logika matematika yang kontekstual dan menyenangkan (Meilani et al., 2024).

B. Metode Pengabdian

Metode pengabdian dalam konteks ini mengadopsi pendekatan partisipatif, berbasis masyarakat, dan berkearifan lokal untuk mengintegrasikan warisan budaya Nias dalam pembelajaran matematika dan pendidikan karakter. Metode yang digunakan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang relevan dan efektif. Pendekatan berbasis budaya ini sangat penting untuk menciptakan keselarasan antara pendidikan modern dan pelestarian nilai-nilai lokal (Ibrahim & Sundawa, 2023). Selain itu, strategi ini memungkinkan masyarakat, khususnya siswa dan guru, untuk lebih aktif dalam pembelajaran berbasis budaya.

1. Identifikasi dan Inventarisasi Kearifan Lokal

Langkah pertama dalam pengabdian ini adalah mengidentifikasi kearifan lokal yang relevan dengan pendidikan karakter dan matematika. Kearifan lokal yang dimaksud termasuk nilai-nilai budaya Nias seperti gotong royong, kejujuran, dan rasa hormat yang memiliki potensi untuk membentuk karakter siswa (Siregar et al., 2020). Selain

Raya

itu, nilai budaya tersebut juga bisa diterapkan dalam pembelajaran logika matematika melalui pola-pola geometri dalam seni dan arsitektur tradisional Nias (Sarumaha et al., 2024).

2. Pengembangan Modul Pembelajaran

Setelah identifikasi nilai-nilai budaya lokal, langkah berikutnya adalah mengembangkan **modul pembelajaran** yang memadukan pembelajaran karakter dan matematika dengan menggunakan unsur-unsur budaya Nias. Pengembangan modul ini memanfaatkan pendekatan **interdisipliner** antara pendidikan karakter dan matematika berbasis budaya, di mana siswa tidak hanya belajar konsep-konsep matematika, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung terkait dengan budaya lokal melalui seni ukir, arsitektur, dan tradisi (Pratama & Anwar, 2024).

3. Pelatihan dan Workshop untuk Guru

Pelatihan dan workshop diberikan kepada guru-guru di Desa Bawonifoso untuk mempersiapkan mereka dalam mengimplementasikan modul pembelajaran berbasis budaya. Guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan pendekatan berbasis budaya ini dalam proses pembelajaran di kelas, baik untuk pembelajaran karakter maupun logika matematika. Pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan

kualitas pendidikan di daerah terpencil dan memperkenalkan nilai-nilai budaya sebagai bagian dari kurikulum (Fadli, 2022).

4. Implementasi Pembelajaran di Sekolah

Modul yang telah disusun kemudian diterapkan di sekolah-sekolah Desa Bawonifoso. Pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan pembelajaran karakter dan matematika berbasis budaya lokal. Kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter yang kuat melalui nilai-nilai budaya lokal sambil mengasah kemampuan logika matematika siswa dengan menggunakan contoh konkret dari budaya Nias (Meilani et al., 2024).

5. Evaluasi dan Refleksi

Untuk menilai keberhasilan metode pengabdian ini, dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini melibatkan penilaian kualitatif dan kuantitatif terhadap perubahan sikap siswa serta pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang diajarkan. Refleksi terhadap keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran juga akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa depan (Situmorang et al., 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan pengabdian ini, terdapat beberapa temuan penting yang berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai budaya Nias dalam pendidikan karakter dan logika matematika di Desa Bawonifoso. Temuan ini mencakup perubahan dalam sikap karakter siswa, peningkatan kemampuan logika matematika, serta tantangan yang dihadapi selama implementasi. Pembahasan hasil ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas pendekatan berbasis budaya dalam konteks pendidikan di daerah tersebut.

1. Peningkatan Karakter Siswa

Salah satu hasil yang signifikan dari pengabdian ini adalah peningkatan aspek karakter siswa. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek karakter, seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini telah ditanamkan dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang memanfaatkan warisan budaya Nias, seperti kerjasama dalam membuat kerajinan tangan berbasis pola tradisional Nias atau terlibat dalam proyek komunitas yang melibatkan prinsip gotong royong. Penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa pendidikan berbasis kearifan lokal dapat memperkuat karakter siswa (Situmorang et al., 2023).

2. Peningkatan Kemampuan Logika Matematika

Penggunaan etnomatematika berbasis pola dan struktur budaya Nias dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan kemampuan logika matematika siswa. Misalnya, penerapan konsep geometri dalam pembelajaran dengan menggunakan pola-pola dari seni ukir tradisional Nias atau arsitektur rumah adat Nias, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Hasil tes kemampuan matematika menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berhubungan dengan geometri dan simetri. Hal ini mendukung temuan bahwa integrasi budaya dalam matematika dapat memperkaya pemahaman siswa (Meilani et al., 2024).

3. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun terdapat peningkatan dalam karakter dan kemampuan matematika siswa, tantangan tetap muncul dalam implementasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran. Meskipun pelatihan

Raya

telah dilakukan, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam menghubungkan materi matematika dengan nilai-nilai budaya Nias secara efektif. Selain itu, ada tantangan dalam penyesuaian kurikulum yang sudah ada dengan pendekatan berbasis budaya ini. Menurut Fadli (2022), implementasi pendidikan berbasis budaya seringkali terhambat oleh kurangnya dukungan dalam hal pelatihan yang cukup bagi guru dan pengembangan materi yang relevan.

Pembahasan Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan kearifan lokal Nias dalam pendidikan karakter dan logika matematika siswa di Desa Bawonifoso. Penerapan konsep etnomatematika dalam pembelajaran matematika, serta pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai budaya lokal, memberikan hasil yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa aspek yang ditemukan dalam pengabdian ini, baik dalam penerapan metode pengajaran maupun dampak yang ditimbulkan pada masyarakat dan pendidikan lokal.

1. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran

Pengabdian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal Nias dapat menjadi sumber yang sangat potensial dalam pembelajaran pendidikan karakter dan logika matematika. Misalnya, melalui pola-pola geometris dalam seni ukir Nias, siswa diperkenalkan dengan konsep-konsep matematika seperti simetri, bentuk, dan proporsi yang sangat relevan dalam pembelajaran geometri. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi matematika dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik, tetapi juga menguatkan nilai-nilai budaya Nias seperti gotong royong dan kerjasama yang dijunjung tinggi dalam masyarakat Nias.

2. Dampak terhadap Karakter Siswa

Salah satu hasil yang paling mencolok dari pengabdian ini adalah peningkatan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab yang berasal dari budaya lokal Nias berhasil ditanamkan melalui berbagai aktivitas berbasis budaya yang melibatkan siswa secara langsung. Pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik ini memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi siswa, yang tidak hanya mengasah kemampuan akademik mereka tetapi juga memperkuat identitas budaya mereka. Hal ini sesuai dengan temuan Fadli

Raya

(2022), yang mengungkapkan bahwa pendidikan berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kedalaman karakter siswa di sekolah.

3. Penerapan dalam Konteks Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika dengan memanfaatkan warisan budaya Nias memberikan hasil yang positif dalam hal pemahaman konsep-konsep matematika. Misalnya, seni ukir Nias yang memiliki pola simetris diterapkan dalam pembelajaran geometri, yang memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara budaya dan matematika. Hasilnya, siswa tidak hanya dapat menghafal rumus, tetapi juga memahami aplikasi praktis dari konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani et al. (2024), yang menunjukkan bahwa etnomatematika berbasis budaya lokal dapat membantu meningkatkan pemahaman matematika siswa.

4. Peran Masyarakat dalam Pengabdian

Pengabdian ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal, terutama tokoh adat dan pengrajin seni. Mereka berperan sebagai narasumber dan fasilitator dalam berbagai kegiatan yang mengintegrasikan budaya Nias dengan pendidikan. Partisipasi masyarakat lokal

tidak hanya membantu memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, yang merupakan langkah penting dalam pelestarian budaya. Penelitian oleh Siregar et al. (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendidikan berbasis budaya dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap keberlanjutan program tersebut.

5. Tantangan dan Peluang

Tantangan yang dihadapi dalam pengabdian ini antara lain adalah kurangnya pemahaman beberapa guru tentang integrasi budaya dalam pembelajaran matematika dan pendidikan karakter. Oleh karena itu, pelatihan guru yang lebih intensif perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif. Meskipun demikian, program ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, pendidikan berbasis kearifan lokal dapat memperkuat fondasi karakter dan kemampuan akademik siswa, serta menciptakan peluang untuk pelestarian budaya di kalangan generasi muda.

D. Penutup**Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa

Raya

pengintegrasian kearifan lokal Nias dalam pembelajaran karakter dan logika matematika memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa di Desa Bawonifoso. Beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Karakter Siswa:

Melalui penerapan nilai-nilai budaya Nias, seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam aspek karakter. Pembelajaran berbasis budaya ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap karakter yang baik, tetapi juga memperkaya mereka dengan pemahaman budaya lokal yang penting untuk membentuk identitas pribadi yang kuat.

2. Peningkatan Kemampuan Logika Matematika

Penggunaan seni dan pola tradisional Nias dalam pembelajaran matematika, terutama dalam geometri dan simetri, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Pembelajaran yang berbasis pada konteks budaya lokal memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami teori-teori matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat, terutama tokoh adat dan pengrajin seni, memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan pendidikan tidak hanya memperkaya materi pembelajaran tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

4. Tantangan Implementasi

Meskipun terdapat hasil yang positif, tantangan dalam implementasi pengabdian ini masih ada, terutama dalam hal pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan budaya lokal dalam kurikulum yang ada. Beberapa guru memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan kearifan lokal dalam pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru

Diperlukan program pelatihan berkelanjutan bagi guru di Desa Bawonifoso agar mereka lebih terampil dalam mengintegrasikan kearifan lokal Nias dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup pengenalan konsep etnomatematika, serta cara-cara efektif

Raya

untuk menyisipkan nilai-nilai budaya dalam pendidikan karakter.

2. Pengembangan Materi Pembelajaran

Sekolah perlu mengembangkan materi pembelajaran yang lebih berbasis pada kearifan lokal. Selain itu, materi pembelajaran harus lebih mendalam dan terstruktur, menggabungkan aspek karakter dan logika matematika secara seimbang, serta menyertakan elemen budaya lokal secara kontekstual.

3. Kolaborasi dengan Masyarakat

Sebagai bentuk pelestarian budaya, disarankan untuk terus mengadakan kolaborasi dengan masyarakat lokal, terutama para pengrajin dan tokoh adat. Keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran akan memperkuat kedekatan antara siswa dan budaya mereka, serta menjaga kelestarian tradisi Nias.

4. Evaluasi dan Penyempurnaan Program

Diperlukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program ini. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan program, baik dari segi materi pembelajaran, metode pengajaran, maupun keterlibatan masyarakat. Program ini juga perlu disesuaikan dengan perkembangan kurikulum pendidikan yang ada agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa.

5. Pendekatan yang Lebih Terintegrasi

Disarankan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih terintegrasi antara pendidikan matematika, karakter, dan budaya lokal. Hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta memperkuat karakter mereka secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, pengabdian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis budaya lokal memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah, khususnya dalam membentuk karakter dan kemampuan matematika siswa. Untuk itu, penting untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan model pembelajaran ini agar dapat memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anis Sumanti Manao. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan. Vol 5
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara

Raya

- Pernikahan Di Desa SimandraöLö Kecamatan O'o'u *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Bohalima, A. Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 254-264. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1382>
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Dian Kasih Bago (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Dan Aset Daerah Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. *Nuta Media*
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. *Nuta Media*
- Fadli, M. R. (2022). *Implementation of Sociocultural Based Character Education in Senior High School. Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 123–135. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.41957>
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). *Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 68–77. DOI:

Raya

- <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Fau, A. D. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Gaurifa, R. H. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Uptd Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 228-240. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1355>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.
- Harefa, D. (2017). pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey Pada SMK Swasta Di Wilayah Jakarta Utara)Horison Jurnal Ilmu

Raya

- Pendidikan Dan Linguistik 7 (1), 49-73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). 5 (1). 35-48. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i1.2321>
- Harefa, D. (2019). *The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations*. JOSAR (Journal of Students Academic Research) 4 (1), 131-145. <https://doi.org/10.35457/josar.v4i1.1109>
- Ibrahim, F., & Sundawa, D. (2023). *Instilling National Values Through Local Culture-Based Character Education*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 15(1), 147-154. DOI: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2114>
- Meilani, E., Saragih, D. I., Naibaho, R. W., Tarigan, R. A., & Ningsih, R. S. (2024). *Analisis etnomatematika pada tradisi Hombo Batu di Pulau Nias dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif, 5(9). Tersedia di: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi/article/view/4749>
- Meilani, E., Saragih, D. I., Naibaho, R. W., Tarigan, R. A., & Ningsih, R. S. (2024). *Analisis etnomatematika pada tradisi Hombo Batu di Pulau Nias dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif, 5(9). Tersedia di: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi/article/view/4749>
- Pratama, M. Y., & Anwar, K. (2024). *Kearifan lokal dalam pembelajaran matematika untuk membentuk karakter siswa di SMPN 3 Kuripan*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(1), 478-488. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2656>
- Sarumaha, M., Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). *Pendidikan berbasis kearifan lokal Nias Selatan: Membangun identitas budaya pada generasi muda*. Jurnal Education and Development, 12(3), 663-668. DOI: <https://doi.org/10.21831/ed.v12i3.6585>
- Siregar, E. P., Ndururu, I. E. M., & Telaumbanua, S. (2020). *Nilai*

Raya

- pendidikan karakter dalam cerita rakyat Nias dan potensinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Kode: Jurnal Bahasa, 9(4), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22059>*
- Situmorang, M., Tarigan, S., & Harefa, R. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika dan Pendidikan Karakter. Karakter. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(3), 275–288. DOI: <https://doi.org/10.32733/jpk.v11i3.2345>*
- Waruwu, M. (2022). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Nias. Academia.edu. <https://www.academia.edu/75967692>*